PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 12 Maret 2014 Halaman: 2

MINTA KPK AWASI PERENCANAAN

Wawali Imbau Waspadai Anggaran 'Siluman'

YOGYA (KR) - Pada masa tahun politik kali ini, Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta Imam Priyono meminta seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mewaspadai anggaran siluman. Kegiatan yang tiba-tiba muncul diluar perencanaan, maka dipastikan akan memunculkan masalah.

Hal itu dipaparkan Imam Priyono ketika membuka Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kota Yogyakarta, Selasa (11/3). Menurut Imam, tim asistensi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang ada di daerah harus ikut mengawal proses perencanaan anggaran. "Terutama pegawai yang ada di wilayah. Jika tiba-tiba ada kegiatan tanpa perencanaan, itu pasti anggaran yang abal-abal. Pasti bermasalah," tandasnya.

Imbauan tersebut disampaikan Imam agar dugaan pelanggaran terkait proyek pergola di tahun anggaran 2013 lalu tidak lagi terjadi. Oleh karena itu, selain aparatur pemerintah, warga masyarakat juga diajak turut serta mengawal proses perencanaan anggaran. Hal ini untuk memperkuat pengawasan agar kegiatan yang dilakukan betul-betul sesuai dengan perencanaan.

Pada kesempatan ini, Imam meminta para tokoh masyarakat mempersiapkan secara matang yang dibutuhkan wilayahnya masing-masing. Sehingga kegiatan yang belum terwadahi dalam APBD murni, kelak bisa diusulkan saat membahas APBD Perubahan.

Selain itu, pemahaman mengenai keseimbangan anggaran juga cukup penting. Terutama ketika ada kenaikan pendapatan yang harus diimbangi dengan peningkatan pos belanja. "Warga harus tahu, naiknya belanja itu dimana. Jika masyarakat tidak tahu, disitu ada potensi perselingkuhan anggaran," imbuhnya.

Terkait agenda Musrenbang, Wawali menekankan pada program yang menjunjung tinggi kearifan lokal. Pada 2015 mendatang, Indonesia sudah memasuki pasar bebas. Tanpa ada perlindungan terhadap produk lokal, maka akan mudah digilas oleh serbuan produk asing. Dengan demikian, program Kota Yogyakarta harus mampu mengarah pada peningkatan daya saing serta kecintaan terhadap produk dalam negeri.

Musrenbang kali ini diikuti oleh seluruh kepala dinas hingga para pengampu kebijakan di tingkat kecamatan dan kelurahan. Pembahasan akan dilakukan secara maraton hingga 26 Maret 2014 mendatang untuk merumuskan program kegiatan tahun mendatang. (R-9)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005